

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang peneliti gunakan ini masuk dalam kategori metode penelitian kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-Eksperimen*. Menurut (Sugiyono, 2015) bahwa penelitian *Pre-Eksperimen* hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (sampel jenuh).

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

**Gambar 1 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest***



Keterangan:

**O<sub>1</sub>** = Diadakannya *pretest* sebelum diberikan *treatment*

**O<sub>2</sub>** = Diukur dengan *posttest* setelah diberikan *treatment*

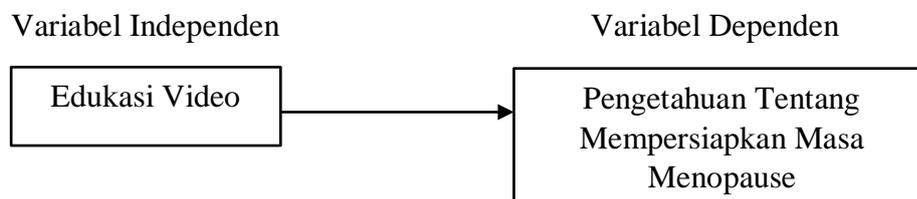
**X** = *Treatment*

##### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan

atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2 Variabel Penelitian**

### **C. Definisi Konseptual**

#### **1. Edukasi Video**

Edukasi video dapat didefinisikan sebagai usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan (perilakunya), untuk mencapai kesehatan secara optimal (Rangkuti, 2021).

#### **2. Pengetahuan Tentang Mempersiapkan Menopause**

Pengetahuan adalah kegiatan hasil keingin tahuan manusia tentang apa saja melalui cara-cara dengan alat tertentu (Darsini et al., 2019).

Menopause merupakan peralihan fisik secara alamiah setiap wanita masa bertambahnya umur yang sering diartikan sebagai kondisi berhentinya siklus menstruasi terakhir, dengan prosesnya berjalan secara bertahap dan terjadi secara perlahan-lahan (Amir, 2023).

Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, namun pengetahuan bukan merupakan satu-satunya faktor yang mendukung perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan dipengaruhi dari berbagai faktor tidak hanya dari informasi yang didapat selama penyuluhan namun juga ada faktor lain seperti lingkungan dan lain-lain sehingga dari tingkat pengetahuan ini terdapat beberapa perbedaan kondisi masyarakat dan kepercayaan masyarakat terhadap kesehatan, yang pada akhirnya mengubah sikap masyarakat tentang menopause (Sitanggang et al., 2023).

## D. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Edukasi Video	Suatu kegiatan untuk membantu individu, kelompok atau masyarakat untuk mencapai kesehatan secara optimal. Dapat mempermudah orang menyampaikan dan menerima informasi, mendorong keinginan orang untuk mengetahui lebih banyak informasi dari yang ditayangkan	-	-	-	-
2	Pengetahuan Tentang Mempersiapkan Masa Menopause	Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, namun pengetahuan bukan merupakan satu-satunya faktor yang mendukung perubahan perilaku kesehatan ada faktor lain seperti lingkungan dan lain-lain sehingga dari tingkat pengetahuan ini terdapat beberapa perbedaan kondisi masyarakat dan kepercayaan masyarakat terhadap kesehatan yang pada akhirnya mengubah sikap masyarakat tentang menopause. Kesiapan dalam menghadapi masa menopause ini meliputi seperti pola makan yang bergizi, personal hygiene, olahraga fisik, mengatur rasa cemas dan gelisah yang akan muncul saat gejala-gejala menopause mendatang kapan saja	Jumlah kuesioner 20 item pertanyaan dengan menggunakan skala <i>Gutman</i> , yaitu <i>multiple choice</i> : Nilai 1: benar Nilai 0: salah	Kuesioner	Baik: $\geq 76\%$ Cukup: 56-75% Kurang: $< 55\%$	Ordinal

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang,

tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita perimenopause di kompleks atsiri permai yang berumur 45-55 dari data yang ditemukan dari bulan Januari-Februari 2024 dengan jumlah 482 wanita perimenopause.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representasi (mewakili) (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* ditentukan sampel adalah wanita usia 45-55 tahun di Komplek Atsiri Permai yang terdiri dari 10 jalan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi:

- 1) Wanita yang berusia 45-55 tahun
- 2) Wanita yang bertempat tinggal di Komplek Atsiri Permai
- 3) Wanita yang bersedia menjadi responden
- 4) Wanita yang kooperatif dalam penelitian

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita yang pindah domisili ketika penelitian berlangsung
- 2) Wanita yang mengalami gangguan penglihatan atau pendengaran

### c. Kriteria Dropout

- 1) Wanita yang mengalami sakit ketika proses penelitian berlangsung
- 2) Wanita yang tidak menyelesaikan seluruh pemberian edukasi

Perhitungan besar sampel yang digunakan di penelitian ini menggunakan rumus (Lameshow, 1997):

### Gambar 3 Desain Rumus Lameshow

$$n = \frac{Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)(0,5)(1 - 0,5)(388)}{(0,1)^2(388 - 1) + 1,96(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = 43,60$$

$$n = 43$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z^2 \frac{\alpha}{2}$  = Nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,96

P = Proporsi dalam populasi 0,5

N = Besar populasi 388 orang

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan 10% yaitu 0,1

n = 43 dengan jumlah lost of follow 10%, sehingga jumlah sampel menjadi

$$n' = n/(1-f)$$

$$= 43/(1-0,1)$$

$$= 48$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 48

**Tabel 2 Jumlah Sampel**

No	Jalan	Jumlah Ibu Usia 45-55	Rumus	Sampel
1	Widuri	30 orang	$= \frac{30}{388} \times 48$	4 orang
2	Pinang	54 orang	$= \frac{54}{388} \times 48$	7 orang
3	Lada	33 orang	$= \frac{33}{388} \times 48$	4 orang
4	Kayu Manis	22 orang	$= \frac{22}{388} \times 48$	2 orang
5	Dadap	62 orang	$= \frac{62}{388} \times 48$	7 orang
6	Akar Wangi	49 orang	$= \frac{49}{388} \times 48$	6 orang
7	Gandaria	42 orang	$= \frac{42}{388} \times 48$	5 orang
8	Sambiloto	32 orang	$= \frac{32}{388} \times 48$	4 orang
9	Kumis Kucing	35 orang	$= \frac{35}{388} \times 48$	5 orang

10	Temulawak	29 orang	$= \frac{29}{388} \times 48$	4 orang
<b>Jumlah Seluruh Responden</b>				48 orang

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data jumlah wanita dengan meminta data ke kader posyandu di Komplek Atsiri Permai, yang sebelumnya sudah meminta ijin kepada RT dan RW. Setelah data jumlah wanita didapatkan peneliti menyebarkan surat undangan untuk responden. Surat undangan berisikan permohonan untuk ikut serta dalam penelitian ini disertai waktu dan tempat untuk menyelenggarakan penelitian. Tempat yang dipakai selama penelitian ini berlangsung adalah di Lapangan Serbaguna yang ada di Komplek Atsiri Permai.

Pertama responden berkumpul di tempat yang sudah disediakan dan peneliti memberikan serta menjelaskan *informed consent* kepada setiap responden, setelah semua responden mengerti tujuan penelitian ini dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden selanjutnya peneliti memberikan kuesioner *pre-test* pengetahuan tentang masa menopause yang diberi waktu 20 menit untuk mengisi. Setelah semua responden sudah mengisi kuesioner *pre-test*, edukasi video diberikan. Setelah pemutaran video edukasi selesai, peneliti langsung memberikan kuesioner *post-test* pengetahuan tentang mempersiapkan menopause untuk diisi oleh responden dengan waktu 20 menit.

**Tabel 3 Susunan Acara Pemngambilan Data**

Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Pelaksanaan
Pertemuan 1	08.30-09.30 WIB	Lapangan Serbaguna	- <i>Pre-test</i> 20 menit - Edukasi video animasi 6 menit - <i>Post-test</i> 20 menit

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Prosedur Administrasi

- a. Melakukan pengurusan perizinan etik penelitian dari komite etik kebidanan.
- b. Melakukan perizinan untuk membuat surat pengantar untuk melakukan penelitian.

- c. Melakukan perizinan ke RT dan RW di Komplek Atsiri Permai
- d. Melakukan perizinan ke kader posyandu di Komplek Atsiri Permai

## 2. Prosedur Teknis

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi:

- a. Persiapan alat dan bahan berupa video dan kuesioner dalam bentuk *google form* yang akan dibagikan kepada responden
- b. Melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pihak RT dan RW terkait waktu dan tempat pelaksanaan edukasi
- c. Responden yang sesuai dengan kriteria peneliti diberikan penjelasan terkait mekanisme penelitian.
- d. Apabila bersedia menjadi responden dalam penelitian, maka responden akan diberi lembar *informed consent* sebagai persetujuan.
- e. Setelah semua responden mengerti tujuan penelitian ini dan menandatangani lembar persetujuan responden, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner *pre-test* yang diberikan waktu 20 menit untuk mengisi.
- f. Setelah semua responden sudah mengisi kuesioner peneliti menampilkan edukasi video tentang mempersiapkan masa menopause selama 10 menit.
- g. Setelah menampilkan edukasi video tentang mempersiapkan masa menopause selama 6 menit. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner *post-test* yang diberikan waktu 20 menit untuk mengisi.
- h. Setelah seluruh prosedur telah dilaksanakan kemudian melakukan dokumentasi.
- i. Setelah itu hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya akan diolah dan dianalisis sesuai tujuan penelitian.
- j. Melakukan rekomendasi hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait
- k. Melakukan desiminasi hasil kepada pihak terkait

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Demografi

Instrumen demografi adalah instrumen untuk melihat karakteristik individu yang meliputi usia, jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, status perkawinan, Status pekerjaan

## 2. Instrumen Edukasi Video

Instrumen edukasi video yang digunakan untuk mengedukasi mengenai masa menopause pada wanita perimenopause. Materi yang akan ditampilkan dalam video ini mengadopsi dari video yang sudah dipublikasikan oleh Verina (2021). Dengan materi di dalam video yang diadopsi dari Fintari, M. (2016) dan Siti Mulyani, Nina. (2013). Berikut lampiran terkait edukasi video:

<https://youtu.be/zSrG6A8V-vI?si=WHke7YK-iwbvqluD>

**Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Edukasi Video**

Indikator	Aspek
Menopause	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian</li> <li>- Tanda gejala</li> <li>- Penyebab</li> <li>- Dampak</li> <li>- Faktor yang mempercepat dan memperlambat</li> <li>- Terapi</li> <li>- Pola hidup sehat</li> </ul>

## 3. Instrumen Kuesioner Pengetahuan Menopause

Instrumen kuesioner pengetahuan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan menopause pada wanita perimenopause yaitu mengadopsi kuesioner dari Nurningsih (2012) dalam Verina (2021). Kuesioner pengetahuan menopause terdiri dari 20 pertanyaan dengan skala Guttman yaitu benar diberi skor 1 dan salah deiberi skor 0.

**Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Pengetahuan Menopause**

Indikator	Aspek	Nomor Item	Jumlah Item Pertanyaan
Menopause	1. Pengertian	1, 2	2
	2. Tanda gejala	3, 5, 9, 10, 13, 14, 16	7
	3. Penyebab	8	1
	4. Dampak	6, 11	2
	5. Faktor yang mempercepat dan memperlambat	4, 7, 12	3
	6. Terapi	19, 17	2
	7. Pola hidup sehat	15, 18, 20	3
Jumlah		20	20

## Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner pengetahuan tentang menopause yang mengadopsi dari Yuriska Verina memiliki *content validity indeks* (CVI) yaitu kuesioner pengetahuan

menopause dengan nilai 0,38 yang bermakna valid. Selain itu *content reability indeks* (CRI) pada pengetahuan menopause dengan nilai 0,814 yang bermakna reliabel.

## I. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara memeriksa kelengkapan hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden. Jika terdapat pertanyaan yang tidak diisi maka peneliti akan mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden untuk diisi kembali.
- b. *Cooding*, Pengkodean data dilakukan sesuai dengan variabel yang akan diteliti agar lebih mudah dalam menganalisa data tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk selanjutnya dianalisa secara univariat.
- c. *Scoring*, pada penelitian ini *scoring* adalah proses untuk menilai pengetahuan tentang mempersiapkan masa menopause.
- d. *Entry data*, pada penelitian ini data yang telah menjadi kode akan dimasukan kedalam program komputer yaitu *IBM SPSS Statistics Version 20 The Apache Software License*.
- e. *Cleaning*, pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan, terutama kesesuaian pengkodean yang dilakukan.

### 2. Analisa Data

#### a. Analisa Univariat

Analisa univariat untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi berdasarkan variabel yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi berbasis video untuk menafsirkan besarnya persentase.

#### b. Anilisa Bivariat

Analisa bivariat untuk menganalisis hubungan atau perbedaan antar dua variabel dengan menggunakan uji statistik yang digunakan tergantung jenis data atau variabel yang berhubungan. Analisa dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan ibu menopause sebelum dan sesudah diberikan edukasi berbasis video. Uji statistic yang digunakan yaitu

*chi-square*. Uji *chi-square* disebut juga dengan Kai Kuadrat atau uji beda proporsi. *Chi Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non-parametrik yang dilakukan pada dua variabel. Skala data kedua variabelnya adalah nominal atau ordinal. Tujuan uji ini adalah untuk menganalisis perbedaan persentase antara dua atau lebih kelompok sampel.

#### **J. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Komplek Atsiri Permai waktu penelitian dimulai pada bulan April-Mei 2024.

#### **K. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti meyakinkan bahwa responden perlu mendapat perlindungan dari hal-hal yang merugikan selama penelitian, dengan memperhatikan aspek-aspek etika sebagai berikut:

##### 1. *Informed Consent*

Pada penelitian ini seluruh responden mendapatkan lembar *informed consent*, informasi yang diberikan mengenai penelitian yang sedang dilakukan dan apabila responden mengajukan pertanyaan, peneliti dengan sigap langsung memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh responden. Setelah responden mendapatkan informasi dan mengerti dengan penelitian yang sedang dilakukan, langkah selanjutnya adalah semua responden menandatangani lembar persetujuan yang artinya responden sudah bersedia terikat dalam penelitian ini.

##### 2. *Anonymity*

Dalam penelitian ini untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak memaparkan hasil kuesioner kepada responden lain.

##### 3. *Confidentiality*

Peneliti akan menyimpan hasil kuesioner yang telah diolah rapih secara pribadi oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan responden.

##### 4. *Beneficient*

Manfaat dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan edukasi video terhadap pengetahuan dan informasi responden tentang masa menopause akan bertambah, sehingga wanita yang akan mengalami masa menopause akan lebih siap dan sigap.

5. *Justice*

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden lainnya, baik dalam pengambilan data dan edukasi yang akan dilakukan oleh peneliti serta memberikan kesempatan yang sama jika ada hal yang tidak di mengerti.

6. *Non Maleficience*

Seluruh kegiatan penelitian aman untuk responden. Apabila ada resiko terjadi pada saat pelaksanaan menjadi tanggung jawab peneliti secara keseluruhan.

